EKONOMI, LINGKUNGAN DAN BENCANA

Tim Penulis:
Rizka Zulfikar, S.Tp., M.M.
Hj. Farida Yulianti, S.E., M.M.
Hj. Lamsah, M.M.
Purboyo, S.E., M.M.

EKONOMI, LINGKUNGAN DAN BENCANA

Tim Penulis:
Rizka Zulfikar, S.Tp., M.M.
Hj. Farida Yulianti, S.E., M.M.
Hj. Lamsah, M.M.
Purboyo, S.E., M.M.

Penerbit Widina

EKONOMI, LINGKUNGAN DAN BENCANA

Tim Penulis:
Rizka Zulfikar, Hj. Farida Yulianti, Hj. Lamsah, Purboyo.

Desain Cover:
Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
N. Rismawati

ISBN:
978-623-459-437-9

Cetakan Pertama:
April, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Tak lupa kami ucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam menyusun buku ini. Buku ini kami susun agar dapat membantu semua pihak yang ingin mempelajari lebih jauh tentang dampak pembangunan ekonomi terhadap kualitas lingkungan dan timbulnya bencana.

Tema dalam buku ini merupakan hasil kajian dalam bentuk penelitian dan menarik untuk dikaji lebih lanjut, oleh sebab itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di masa-masa yang akan datang.

Kami juga haturkan ucapan terima kasih kepada almamater kami Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang telah banyak memberikan dukungan kepada kami selama penyusunan buku ini.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam membangun generasi masa depan yang berperilaku dan berkarakter lebih lebih baik. Terima kasih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. *Trade-Off* atau Sinergi? 5

BAB 2 PEMBANGUNAN EKONOMI **11**

A. Indikator Pembangunan Ekonomi 14

B. Tujuan Pembangunan Ekonomi 15

C. Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi 15

D. Permasalahan Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang 17

BAB 3 KUALITAS LINGKUNGAN **19**

A. *Environmental Quality Index* (EQI) 20

B. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) 21

C. Indikator dan Parameter 25

D. Tutupan Lahan 30

BAB 4 KURVA LINGKUNGAN KUZNET **33**

BAB 5 KONSEP EKSTERNALITAS **39**

A. Jenis Eksternalitas 41

B. Eksternalitas Negatif 41

C. Eksternalitas Positif 43

D. Solusi Untuk Eksternalitas 44

E. Penegakan Hak Properti 45

F. Pajak 45
G. Peraturan 46
H. Subsidi 46
BAB 6 HUBUNGAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KUALITAS LINGKUNGAN 47
A. IKLH dan PDRB Sektor Industri 47
B. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan PDRB Sektor Pertambangan 50
C. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan PDRB Sektor Pertanian/Kehutanan/Perikanan/Perkebunan 52
D. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan PDRB Sektor Transportasi 55
E. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Angka Kemiskinan 58
F. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Angka Pengangguran 60
G. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Indeks Pembangunan Manusia 63
BAB 7 KONSEP KEBENCANAAN 67
BAB 8 PENGARUH BENCANA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI 77
A. Kerugian Ekonomi Akibat Bencana 78
BAB 9 PEMBANGUNAN EKONOMI PASCA BENCANA 85
A. Tantangan Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana 86

BAB 10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK KETANGGUHAN TERHADAP DAMPAK BENCANA **93**

A. Peluang 94

B. *Total Factor Productivity* (TFP) 95

C. Tantangan 100

DAFTAR PUSTAKA **105**

GLOSARIUM **115**

PROFIL PENULIS **117**

BAB 1

PENDAHULUAN

Air, udara, tanah, hutan, sungai, tanaman, laut, adalah semua kekayaan atau faktor alami yang dapat diakses oleh semua warga negara. Kekayaan yang sumbernya sifatnya dimiliki bersama dan untuk kepentingan bersama. Dia disebut "*The Commons*", hak properti bersama, karena memiliki fungsi publik. Yaitu untuk mata pencaharian banyak orang. Jadi sumber daya alam tidak dimiliki secara pribadi, dan tidak dapat dikuasai, terutama hanya digunakan oleh dan untuk kepentingan individu, perusahaan atau kelompok tertentu. Jadi jika di dalam atau bagian dari suatu negara, sumber daya alam perlu dikuasai dan dikelola oleh negara untuk dan pada perilaku publik. Atau hadiah alami bersama juga dapat menjadi praktik sosial secara kolektif mengatur sumber daya alam Arif dan berkelanjutan bukan oleh negara atau swasta, tetapi oleh masyarakat penduduk asli atau masyarakat adat setempat.

BAB

2

PEMBANGUNAN EKONOMI

Pembangunan ekonomi adalah proses peningkatan total pendapatan dan pendapatan per kapita dengan mempertimbangkan peningkatan populasi dan disertai dengan perubahan mendasar dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan untuk populasi suatu negara.

Menurut Adam Smith, pembangunan ekonomi adalah proses kombinasi antara proses pertumbuhan populasi dan kemajuan teknologi. Sementara menurut Schumpeter, pembangunan ekonomi bukanlah proses yang harmonis dan bertahap tetapi merupakan proses spontan dan tidak terputus, di mana pembangunan ekonomi itu sendiri disebabkan oleh perubahan, terutama di bidang industri dan perdagangan.

Sehingga pembangunan ekonomi adalah proses yang berkelanjutan berdasarkan rencana terarah untuk aspek kehidupan, yaitu sosial, budaya, politik, ekonomi dan masyarakat, di mana bentuk pembangunan ekonomi dapat bersifat fisik misalnya gedung

BAB

3

KUALITAS LINGKUNGAN

Kontrol lingkungan adalah tanggung jawab atau otoritas pemerintah provinsi dan kabupaten/kota sebagaimana disebutkan dalam Pasal 12 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Penurunan kualitas lingkungan telah mengancam kesinambungan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga perlindungan dan pengelolaan lingkungan secara serius dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan.

Pengukuran kualitas lingkungan umumnya dilakukan sebagian berdasarkan media, yaitu air, udara, dan tanah sehingga sulit untuk menilai kondisi lingkungan di suatu daerah untuk meningkatkan atau sebaliknya. Salah satu cara untuk mengurangi banyak data dan informasi adalah dengan menggunakan indeks.

Indeks Kualitas Lingkungan (UBLH) adalah gambar atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari kondisi lingkungan dalam ruang lingkup dan periode tertentu.

BAB

4

KURVA LINGKUNGAN KUZNET

Kurva Lingkungan Kuznets (*Environtment Kuznet Curve*/EKC) adalah hubungan yang dihipotesiskan antara kualitas lingkungan dan pertumbuhan PDB: menurut argumennya, berbagai indikator degradasi lingkungan cenderung menjadi lebih buruk ketika pertumbuhan ekonomi modern terjadi hingga pendapatan rata-rata mencapai titik tertentu selama pembangunan, pada titik mana beberapa penelitian berpendapat, mereka meningkat.

Teori *Environmental Kuznets Curve* (EKC) menyatakan bahwa kasus di negara berkembang seiring dengan berjalannya waktu, adanya kemajuan teknologi dapat merusak kelestarian alam dan lingkungan (Özokcu dan Özdemir, 2017). Sedangkan, di negara maju seiring dengan berjalannya waktu adanya kemajuan teknologi dapat meningkatkan kelestarian lingkungan hidup (Bekhet *et al,* 2020). Teori ini dikenal sebagai teori pertama yang menggambarkan bagaimana hubungan antara tingkat pertumbuhan ekonomi dengan degradasi lingkungan (Özokcu dan Özdemir, 2017).

BAB

5

KONSEP EKSTERNALITAS

Eksternalitas (*externality)* adalah biaya atau manfaat dari kegiatan ekonomi yang dialami oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan aktivitas tersebut. Biaya atau manfaat eksternal tidak tercermin dalam biaya akhir atau manfaat barang atau jasa yang dihasilkan. Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan manusia, secara spesifik disebut eksternalitas (Tian *et al,* 2020; Baniasadi, 2020). Definisi lainnya, eksternalitas bisa juga berarti kerugian atau keuntungan yang di derita atau dinikmati perilaku ekonomi karena tindakan pelaku ekonomi lain (Zhao *et al,* 2017). Eksternalitas ini timbul ketika beberapa kegiatan dari produsen dan konsumen memiliki pengaruh yang tidak langsung dan eksternalitas yang timbul bisa positif maupun negatif (Eidelwein, 2018).

Para ekonom umumnya memandang eksternalitas sebagai penyebab pasar yang tidak efisien (kegagalan pasar). Dua jenis eksternalitas adalah **eksternalitas negatif** dan **eksternalitas positif**.

BAB

6

HUBUNGAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KUALITAS LINGKUNGAN

A. IKLH DAN PDRB SEKTOR INDUSTRI

Hubungan antara kualitas lingkungan hidup dan PDRB sektor Industri menunjukkan hubungan sesuai dengan hipotesis *Kuznet's Curve* yang dapat dinyatakan bahwa seiring dengan meningkatnya PDRB sektor Industri pada awalnya akan menurunkan kualitas lingkungan hidup (kondisi tahun 2006-2017), namun hingga pada titik tertentu (kondisi tahun 2018-2019), PDRB terus meningkat dan diikuti dengan kegiatan perbaikan lingkungan yang ditandainya dengan menurunnya kerusakan lingkungan hidup.

Hubungan IKLH dan PDRB Sektor Industri yang diplot dalam *Kuznet's Curve* disajikan pada gambar berikut ini:

BAB

7

KONSEP KEBENCANAAN

Jika dilihat dari letak geografis, Indonesia terletak tepat di garis khatulistiwa (daerah dengan intensitas hujan yang tinggi dan hanya memiliki 2 musim yaitu: musim hujan dan musim panas), dua lautan (Lautan Hindia dan Lautan Pasifik), dan terletak pada tiga lempeng tektonik dunia yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik. Dengan kondisi geografis seperti itu dan disaat tiga lempeng tektonik saling bertumbukan, Indonesia sangatlah rawan terhadap bencana alam seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, liquifaksi, dan tanah longsor. Dan disaat musim hujan dengan intensitas yang tinggi, Indonesia sangat rawan terhadap bencana banjir dan tanah longsor. Bencana alam identik dengan suatu kejadian alam yang mampu menghancurkan pemukiman warga dan lingkungan sekitarnya.

Indonesia memiliki banyak wilayah yang rawan bencana, baik bencana alam maupun bencana yang disebabkan oleh ulah manusia. Bencana dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi geografis, geologis, iklim maupun faktor-faktor lain seperti keragaman

BAB

8

PENGARUH BENCANA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Bencana-bencana yang tiba-tiba seperti gempa bumi, tsunami, angin topan dan banjir menyebabkan kerusakan akibat benturan. Bencana dengan onset lambat seperti kekeringan menimbulkan kerusakan terus-menerus dari waktu ke waktu. Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Alam Menjadi Tantangan Terberat.

Skala bencana ini tidak hanya sulit saat mengatasinya, bahkan setelah adanya banyak relawan sekalipun. Penyakin dan konsumsi para warga terdampak bencana alam ini merupakan prioritas utama. Pemulihan pasca bencana alam akan termasuk pada relokasi perumahan dan juga perekonomian.

Para penyintas dan masyarakat yang terkena dampak terhuyung-huyung dari hilangnya nyawa dan mata pencaharian. Masyarakat dan Pemerintah menghadapi tugas besar memulihkan dan membangun kembali aset yang hancur—baik ekonomi maupun sosial.

BAB

9

PEMBANGUNAN EKONOMI PASCA BENCANA

Bencana alam memporak-porandakan kehidupan. Selain tempat tinggal dan kesehatan, langkah selanjutnya menjadi tantangan tersendiri. Pemulihan ekonomi pasca bencana alam memerlukan strategi yang perlu diterapkan agar setelah relokasi para warga tetap dapat beraktivitas.

Cara Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Alam antara lain dapat dilakukan dengan merancang dan mengimplementasikan kebijakan dan tindakan untuk pemulihan ekonomi pasca bencana alam adalah hal yang kacau dan rumit. Aset yang rusak perlu dibangun kembali dan diganti.

Mata pencaharian yang hilang harus dihidupkan kembali atau yang baru diciptakan. Misal pendidikan praktis tepat guna, seperti pelatihan *digital marketing* bagi mereka yang berusaha kebun, pertanian dan peternakan agar dapat memasarkan sendiri hasil produksi mereka.

BAB

10

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK KETANGGUHAN TERHADAP DAMPAK BENCANA

Beberapa negara sudah mencoba menerapkan *green ecoomy* sebagai bagian dari kebijakannya. Seperti China dengan pemanas air tenaga matahari, pertanian organik di Uganda, urban *planning* di Brasil, atau pun pembangunan ekologi rural di India. Sayangnya bagi Indonesia, *Green Economy* ini masih sulit diterapkan.

Ada beberapa masalah yang menimbulkan kesulitan penerapan di Indonesia ini yaitu undang-undang Indonesia tidak semua memberi jalan untuk *Green Economy*. Termasuk perundangan yang ada di bawahnya, seperti Perpres (Peraturan Presiden), Permen (Peraturan Menteri), atau pun Perda (Peraturan Daerah). Terkadang peraturan lama dan baru saling tumpang tindih. Peraturan lama cenderung masih sangat eksploitatif pada alam dan kurang mendukung *Green Economy*. Sebaliknya, peraturan baru sudah mulai ramah lingkungan. Ketika

DAFTAR PUSTAKA

Acemoglu, D. (2012). Introduction to economic growth. Journal of economic theory, 147(2), 545-550.

Acheampong, A. O. (2018). Economic growth, CO2 emissions and energy consumption: What causes what and where?. Energy Economics, 74, 677-692.

Aly, S. H. (2015). Emisi Transportasi. Penebar Plus+. Jakarta

Antonakakis, N., Chatziantoniou, I., & Filis, G. (2017). Energy consumption, CO2 emissions, and economic growth: An ethical dilemma. Renewable and Sustainable Energy Reviews, 68, 808-824.

Baig, N., Khan, S., Gilal, N. G., & Qayyum, D. (2018). Do natural disasters cause economic growth? An ARDL bound testing approach. An ARDL Bound Testing Approach (April 3, 2018). Baig, N., Khan, S., Gilal, NG, & Qayyum, A, 5-20.

Baniasadi, M., Zare'Mehrjordi, M. R., Mehrabi Boshrabadi, H., Mirzaei Khalilabad, H. R., & Rezaei Estakhrooye, A. (2020). Evaluation of Negative Economic-Environmental Externalities of Overextraction of Groundwater. Groundwater, 58(4), 560-570.

Barnes, S. J. (2019). Understanding plastics pollution: The role of economic development and technological research. Environmental Pollution, 249, 812-821.

Bekhet, H. A., Othman, N. S., & Yasmin, T. (2020). Interaction Between Environmental Kuznet Curve and Urban Environment Transition Hypotheses in Malaysia. International Journal of Energy Economics and Policy, 10(1), 384.

Bove, V., & Elia, L. (2017). Migration, diversity, and economic growth. World Development, 89, 227-239.

BPS, 2020. Kalimantan Selatan Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistika - Banjarmasin

Breza, E., Chandrasekhar, A., Golub, B., & Parvathaneni, A. (2019). Networks in economic development. Oxford Review of Economic Policy, 35(4), 678-721.

Chen, W. Y. (2017). Environmental externalities of urban river pollution and restoration: A hedonic analysis in Guangzhou (China). Landscape and Urban Planning, 157, 170-179.

Cheng, C. Y. (2019). China's Economic Development: Growth and Structural Change. Routledge.

Cheng, C. Y. (2019). China's Economic Development: Growth and Structural Change. Routledge.

Churchill, S. A., Inekwe, J., Ivanovski, K., & Smyth, R. (2018). The environmental Kuznets curve in the OECD: 1870–2014. Energy Economics, 75, 389-399.

Del Giudice, V., De Paola, P., Manganelli, B., & Forte, F. (2017). The monetary valuation of environmental externalities through the analysis of real estate prices. Sustainability, 9(2), 229.

D-ESDM, (2020). Laporan Kinerja Dinas ESDM Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral – Banjarbaru

Dewayani, E. K. U. (2019). Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Terdampak Bencana Untuk Meningkatkan Ketangguhan. Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks, 7(1), 62-79.

DLH, (2020). Laporan Kinerja Dinas LH Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019. Dinas Lingkungan Hidup-Banjarbaru

DLH, (2021). Laporan Kinerja Dinas LH Propinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020. Dinas Lingkungan Hidup-Banjarbaru.

Dogan, E., & Inglesi-Lotz, R. (2020). The impact of economic structure to the environmental Kuznets curve (EKC) hypothesis: evidence from European countries. Environmental Science and Pollution Research, 27(11), 12717-12724.

Drews, S., & van den Bergh, J. C. (2017). Scientists' views on economic growth versus the environment: a questionnaire survey among economists and non-economists. Global Environmental Change, 46, 88-103.

Drews, S., & van den Bergh, J. C. (2017). Scientists' views on economic growth versus the environment: a questionnaire survey among economists and non-economists. Global Environmental Change, 46, 88-103.

Eidelwein, F., Collatto, D. C., Rodrigues, L. H., Lacerda, D. P., & Piran, F. S. (2018). Internalization of environmental externalities: Development of a method for elaborating the statement of economic and environmental results. Journal of cleaner production, 170, 1316-1327.

Fachlevi, T. A., Putri, E. I. K., & Simanjuntak, S. M. (2015). Dampak dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan Batubara di Kecamatan Mereubo. RISALAH KEBIJAKAN PERTANIAN DAN LINGKUNGAN Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian dan Lingkungan, 2(2), 170-179.

Fauzi, A. (2021). Valuasi ekonomi dan penilaian kerusakan sumber daya alam dan lingkungan. PT Penerbit IPB Press.

Febriana, S., & Herman Cahyo Diartho, N. I. (2019). Hubungan pembangunan ekonomi terhadap kualitas lingkungan hidup di provinsi jawa timur. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 2(2).

Ferreira, T. M., Romão, X., Lourenço, P. B., Paupério, E., & Martins, N. (2021). Risk and resilience in practice: cultural heritage buildings. International Journal of Architectural Heritage, 15(7), 973-975.

Fitriyanti, R. (2018). Pertambangan Batubara: Dampak Lingkungan, Sosial dan Ekonomi. Jurnal Redoks, 1(1).

Ghozali, I dan Fuad. (2011). Structural Equation Modeling ; Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 21. Badan Penerbit – Undip. Semarang.

Gupito, K. R., & KODOATIE, J. M. (2012). Keterkaitan PDRB Perkapita Dari Sektor Industri, Transportasi, Pertanian dan Kehutanan Terhadap Kualitas Lingkungan Diukur Dari Emisi Co_2 (Studi kasus di: 30 Kab/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2010) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Gusnita, D. (2010). Green transport: transportasi ramah lingkungan dan kontribusinya dalam mengurangi polusi udara. Berita Dirgantara, 11(2).

Hailemariam, A., Dzhumashev, R., & Shahbaz, M. (2020). Carbon emissions, income inequality and economic development. Empirical Economics, 59(3), 1139-1159.

Hailemariam, A., Dzhumashev, R., & Shahbaz, M. (2020). Carbon emissions, income inequality and economic development. Empirical Economics, 59(3), 1139-1159.

Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat Dari Aspek Ekonomi Di Indonesia. Lakar: Jurnal Arsitektur, 3(2), 88-96.

Homsy, G. C., Liao, L., & Warner, M. E. (2019). Sustainability and disaster planning: what are the connections?. Rural sociology, 84(3), 516-540.

Hou, X., Liu, J., & Zhang, D. (2019). Regional sustainable development: The relationship between natural capital utilization and economic development. Sustainable Development, 27(1), 183-195.

Kahn, H. (2019). World economic development: 1979 and beyond. Routledge.

Kahn, H. (2019). World economic development: 1979 and beyond. Routledge.

KLH, (2020). Indeks Kualitas Lingkungan Tahun 2019. Kementrian Lingkungan Hidup-Jakarta

KLH, (2021). Kondisi Lingkungan Hidup Indonesia . Kemeterian Lingkungan Hidup-Jakarta

Koç, G., & Thieken, A. H. (2018). The relevance of flood hazards and impacts in Turkey: What can be learned from different disaster loss databases?. Natural hazards, 91(1), 375-408.

Malizia, E., Feser, E. J., Renski, H., & Drucker, J. (2020). Understanding local economic development. Routledge.

Malizia, E., Feser, E. J., Renski, H., & Drucker, J. (2020). Understanding local economic development. Routledge.

Muharram, S. (2020). Kebijakan “Revolusi Hijau” Paman Birin dalam menjaga kerusakan lingkungan di Provinsi Kalimantan Selatan. JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik), 49-64.

Mukhlis, I. (2009). Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis. Jurnal Ekonomi Bisnis, 14(3), 191-199.

Neumayer, E., & Barthel, F. (2011). Normalizing economic loss from natural disasters: A global analysis. Global Environmental Change, 21(1), 13-24.

Ngoyo, M. F. (2018). Mengawal sustainable development goals (SDGs); meluruskan orientasi pembangunan yang berkeadilan. Sosioreligius, 1(1).

Özokcu, S., & Özdemir, Ö. (2017). Economic growth, energy, and environmental Kuznets curve. Renewable and Sustainable Energy Reviews, 72, 639-647.

Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengagguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, 6(2), 217-240.

Pratama, Y. P. (2020). KONSENSUS KEMITRAAN GLOBAL PBB (MDGs & SDGs), HIPOTESIS ENVIRONMENTAL KUZNET CURVE (EKC), DAN DEGRADASI KUALITAS UDARA DI INDONESIA PERIODE 1980-2018. Diponegoro Journal of Economics, 9(4).

Purwanta, W. (2008). De-Coupling Pertumbuhan Ekonomi dan Degradasi Lingkungan di Indonesia. Jurnal Teknologi Lingkungan, 86-92.

Rahadian, A. H. (2016, February). Strategi pembangunan berkelanjutan. In Prosiding Seminar STIAMI (Vol. 3, No. 1, pp. 46-56).

Ridena, S. (2021). KEMISKINAN DAN LINGKUNGAN: PERSPEKTIF KEMISKINAN DI PERKOTAAN DAN PEDESAAN. Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan, 5(1), 39-48.

Ridwan, I. R. (2010). Dampak industri terhadap lingkungan dan sosial. Jurnal Geografi Gea, 7(2).

Robbi, I., Ismail, M., & Hoetoro, A. (2020, June). Environmental Degradation in Indonesia 1969–2016. In 23rd Asian Forum of Business Education (AFBE 2019) (pp. 352-356). Atlantis Press.

Romao, X., & Paupério, E. (2021). An indicator for post-disaster economic loss valuation of impacts on cultural heritage. International Journal of Architectural Heritage, 15(5), 678-697.

Rosana, M. (2018). Kebijakan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan di Indonesia. Jurnal KELOLA: Jurnal Ilmu Sosial, 1(1), 148-163.

Strobl, E. (2012). The economic growth impact of natural disasters in developing countries: Evidence from hurricane strikes in the Central American and Caribbean regions. Journal of Development economics, 97(1), 130-141.

Sudantoko, H. D., & Mariyono, J. (2010). Tinjauan Teoritis Pembangunan Pedesaan Yang Berkelanjutan: Pengentasan Kemiskinan dan Perbaikan Kualitas Lingkungan. JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan, 3(2).

Suki, N. M., Sharif, A., Afshan, S., & Suki, N. M. (2020). Revisiting the Environmental Kuznets Curve in Malaysia: The role of globalization in sustainable environment. Journal of Cleaner Production, 264, 121669.

Swaramarinda, D. R. (2014). Analisis dampak pengangguran terhadap kemiskinan di DKI Jakarta. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB), 2(2), 63-70.

Tang, R., Wu, J., Ye, M., & Liu, W. (2019). Impact of economic development levels and disaster types on the short-term macroeconomic consequences of natural hazard-induced disasters in China. International Journal of Disaster Risk Science, 10(3), 371-385.

Tian, X., Gao, W., Liu, Y., & Xu, M. (2020). Secondary resource curse's formation and transmission mechanism based on environmental externality theory. Resources, Conservation and Recycling, 161, 104958.

Yan, L. (2018). Calculating on Negative Externality of Environment of High Pollution Industries in China. Wuhan University Journal (Philosophy & Social Science), (1), 14.

Yi, X., Sheng, K., Wang, Y., & Wang, S. (2021). Can economic development alleviate storm surge disaster losses in coastal areas of China?. Marine Policy, 129, 104531.

Zalmita, N., Fitria, A., & Taher, A. (2021). ANALISIS TINGKAT KERUGIAN EKONOMI PADA BENCANA BANJIR DI ACEH UTARA TAHUN 2014-2019. JURNAL GEOGRAFI Geografi dan Pengajarannya, 19(2), 61-68.

Zhang, J., & Cheng, L. (2019). Threshold effect of tourism development on economic growth following a disaster shock: Evidence from the Wenchuan earthquake, PR China. Sustainability, 11(2), 371.

Zhao, X., Cai, Q., Ma, C., Hu, Y., Luo, K., & Li, W. (2017). Economic evaluation of environmental externalities in China's coal-fired power generation. Energy Policy, 102, 307-317.

Zulfa, E., & Resha, M. (2020). Economic determinants of carbon dioxide emissions: A proof of the environmental kuznet curve hypothesis in Asia. TEST Engineering and Management, 82, 6877-6885.

Zulfikar, R. & P.A. Mayvita (2019). Pengantar Green Economy. Cetakan Pertama, Deepublish-Yogyakarta.

Zulfikar, R., Yulianti, F., Wicaksono, T., & Mayvita, P. A. (2021). The Economic Development Impact To Environment Quality: Kuznet's Curve Hyphothesis and Non Linier Regression Approach. International Journal of Science, Technology & Management, 2(3), 864-874.

PROFIL PENULIS

Rizka Zulfikar, S.Tp., M.M.

Penulis dilahirkan di Banjarmasin, dan merupakan putra kedua dari pasangan Bapak (Alm) Drs. H.A. Marzuki, HS dan Ibu DR. Dra. Hj. Zahra Chairani, M.Pd. Penulis menempuh pendidikan dasar dan menengah di kota Banjarmasin dan kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Jurusan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB).

Lulus S1 pada bulan tahun 1995, penulis kemudian bekerja sebagai *Account Officer* di Bank Bukopin Cabang Banjarmasin. Setelah *resign* dari Bank Bukopin pada tahun 1997, Ybs kemudian meneruskan kariernya di sebuah perusahaan modal ventura daerah pada periode tahun 1997-2015. Ketika bekerja di perusahaan modal ventura, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang master di program magister manajemen Universitas Lambung Mangkurat tahun 2001-2003.

Pengalaman penulis sebagai staf pengajar dimulai pada bulan Agustus 2015 dengan menjadi dosen tetap di program studi administrasi Pelayaran-Akademi Maritim Nusantara (AMNUS) Banjarmasin dan kemudian berpindah *home base* ke Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (Uniska MAB) pada bulan Juni 2016.

Hingga saat ini, bidang penelitian yang digeluti oleh Ybs adalah *Green Economy, Sustainable Entrepreneurship* dan Ekonometrika, dan aktif menulis artikel-artikel ilmiah yang telah diterbitkan di Jurnal nasional dan internasional.

Hj. Farida Yulianti, S.E., M.M.

Penulis dilahirkan di Kandangan, dan merupakan putri ke 3 dari pasangan Bapak Usman Abbas dan Ibu Hj. Irhamni Juhri Penulis menempuh pendidikan dasar dan menengah di kota Banjarmasin dan kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.

Lulus S1 pada bulan April tahun 1997, penulis kemudian menjadi staf pengajar di Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin mulai tahun 1998 hingga sekarang. Ybs kemudian melanjutkan studinya ke jenjang S-2 di Universitas Wijaya Putera dan lulus pada tahun 2008.

Hingga saat ini, bidang penelitian yang digeluti oleh Ybs adalah Manajemen Pemasaran dan *Green Management*. Ybs juga aktif menulis artikel ilmiah di Jurnal/*Prosiding* internasional dan nasional.

Hj. Lamsah, M.M.

Penulis dilahirkan di Pel. Hulu, dan merupakan putri dari pasangan Bapak H. Abdurahman (Alm) dan Ibu Asmah. Penulis menempuh pendidikan dasar dan menengah di kota Barabai. dan kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Lulus S1 pada tahun 1998 penulis kemudian menjadi staf pengajar di Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin mulai tahun 1999 hingga sekarang. Ybs kemudian melanjutkan studinya ke jenjang S-2 di Universitas Wijaya Putra dan lulus pada tahun 2008.

Hingga saat ini, bidang penelitian yang digeluti oleh Ybs adalah Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Pemasaran. Ybs juga aktif menulis artikel ilmiah di Jurnal/*Prosiding* internasional dan nasional.

Purboyo, S.E., M.M.

Penulis dilahirkan di Banjarmasin, dan merupakan putra ke enam dari pasangan Bapak (Alm) Drs. Sudar dan Ibu Suratin. Penulis menempuh pendidikan dasar dan menengah di kota Jakarta Utara dan kemudian melanjutkan pendidikan

Ke perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia dan terakhir melanjutkan pendidikan di Universitas

Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin. Ketika masih duduk di bangku kuliah, penulis pernah menjadi pengurus di Senat Mahasiswa (SEMA), pengurus Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Ketua Mapala STIE Pancasetia Lintang Cakrawala (LICAK).

Lulus S1 pada bulan September tahun 1999, penulis kemudian bekerja pada perusahaan grup Astra di PT. Federal International Finance (PT. FIF) dan jabatan yang pernah di duduki sebagai *Surveyor, Credit Section Head dan Representatif Head*, kemudian di tahun 2011 ybs *resign* dari PT. FIF dan meneruskan karier di perusahaan pembiayaan di PT. Al Ijarah Indonesia Finance (PT. ALIF) sebagai *Branch Manager*.

Pengalaman penulis sebagai staf pengajar dimulai pada bulan November 2015 diangkat sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer (STMIK) Indonesia Banjarmasin, Kemudian berpindah *home base* dan memulai sebagai pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (Uniska MAB) Banjarmasin pada tahun 2016, hingga sekarang. Saat masih bekerja di PT. ALIF Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan pasca sarjana Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan lulus pada bulan September 2014.

Hingga saat ini, bidang penelitian yang digeluti oleh Ybs adalah *manajemen perbankan dan lembaga keuangan lainnya* dan *green management*, dan dan aktif menulis artikel-artikel ilmiah yang telah diterbitkan di Jurnal nasional dan internasional.

EKONOMI, LINGKUNGAN DAN BENCANA

Pertumbuhan ekonomi cenderung disertai dengan penurunan kualitas lingkungan yang merupakan tantangan untuk mewujudkan keberlanjutan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi yang baik harus disertai dengan meningkatkan kualitas lingkungan sehingga pembangunan berkelanjutan diwujudkan.

Perubahan ini dapat dilihat dari peningkatan indeks kualitas lingkungan bersama dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, perlu ada perspektif pengembangan rendah karbon yang mendorong perencanaan pembangunan yang lebih baik. Pembangunan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi karena pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memfasilitasi proses pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi menjadi penopang utama atas keberhasilan suatu negara, namun dilain sisi pembangunan juga menjadi problem besar yang harus di hadapi terutama dampak dari proses kegiatan pembangunan terhadap kualitas lingkungan hidup. Permasalahan di dalam pembangunan ekonomi yang harus dipikirkan secara serius adalah bagaimana menghadapi *trade-off* antara pembangunan dengan upaya pelestarian lingkungan. Pembangunan yang tidak memperhatikan kedua aspek tersebut akan mengakibatkan masalah dikemudian hari dan dampaknya tidak hanya terhadap alam tetapi juga akan berdampak terhadap kehidupan manusia.

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-437-9
9 786234 594379